

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORETIS

#### A. Strategi Pembelajaran

##### 1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Strategi adalah ilmu siasat perang, akal untuk mencapai sesuatu maksud dan tujuan yang telah direncanakan.<sup>1</sup> Sedangkan belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.<sup>2</sup> Jadi, Strategi dapat diartikan sebagai suatu rancangan atau rencana persiapan yang masih bersifat abstrak yang nantinya akan dilaksanakan dalam bentuk konkret melalui beberapa metode atau teknik yang berguna untuk menghasilkan perubahan yang baik dari diri peserta didik.

Menurut Kemp, seperti yang dikutip oleh Wina Sanjaya, Strategi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.<sup>3</sup> Senada dengan itu Dick and Carey menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.

Secara umum, strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah

<sup>1</sup>Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Amelia, Surabaya, 2003, hlm. 450.

<sup>2</sup> Mardiah Hayati, *Op.Cit*, hlm. 12.

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Op.Cit*, hlm. 126.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditentukan. Jika dihubungkan dengan pembelajaran, maka strategi diartikan pola-pola umum kegiatan Guru dan peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>4</sup> *Newman* dan *Logan* mengemukakan empat unsur strategi dari setiap usaha yaitu:

- a. Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi hasil dan sasaran yang harus dicapai dengan mempertimbangkan aspirasi dan selera masyarakat yang memerlukannya.
- b. Mempertimbangkan dan memilih jalan pendekatan utama yang paling efektif untuk mencapai sasaran.
- c. Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah yang akan ditempuh sejak awal sampai dengan sasaran.
- d. Mempertimbangkan dan menetapkan tolak ukur dan patokan ukuran untuk mengukur dan menilai taraf keberhasilan usaha.

Dalam pemilihan dan penetapan strategi pembelajaran ada beberapa hal yang perlu dijadikan sebagai pertimbangan, antara lain:

- a. Kesesuaian dengan tujuan intruksional yang hendak dicapai.
- b. Kesesuaian dengan bahan bidang studi yang terdiri dari aspek-aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai.<sup>5</sup>
- c. Strategi pembelajaran mencakup berbagai metode pengajaran yang relevan dengan tujuan dan materi pelajaran.
- d. Kesesuaian dengan kemampuan profesional Guru bersangkutan terutama dalam rangka pelaksanaannya di kelas.
- e. Kesiadaan unsur penunjang, khususnya media instruksional yang relevan dan peralatan yang memadai.<sup>6</sup>

<sup>4</sup> Mardiah Hayati, *Op.Cit*, hlm. 34.

<sup>5</sup> Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta, Kencana, 2010, hlm. 135.

<sup>6</sup> *Ibid* hlm. 136.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Strategi Pembelajaran Mandiri

### a. Strategi Pembelajaran Mandiri

Strategi pembelajaran mandiri merupakan strategi yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan kemampuan diri.<sup>7</sup> Pembelajaran mandiri dimaksudkan untuk mengatasi kelemahan pembelajaran klasikal, terutama dengan maksud memberi kesempatan kepada siswa untuk maju sesuai dengan kecepatan masing-masing. Sehubungan dengan strategi Pembelajaran Mandiri ini, dalam Islam juga menganjurkan bagi peserta didik untuk bisa memiliki kemauan secara mandiri untuk belajar. Hal ini dijelaskan dalam surat An-Nisa' ayat 9:



Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.<sup>8</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa setiap diri insan di muka bumi ini harus mempunyai bekal untuk kehidupan dunia maupun akhirat. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan senantiasa menumbuhkan minat belajar secara mandiri dalam diri setiap individu, dimaksudkan agar kelak diakhirat orang tua pun dapat mempertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT. Bahwa mereka tidak meninggalkan anak yang tidak berilmu pengetahuan.

<sup>7</sup>Abdul majid, *OpCit.* hlm. 102.

<sup>8</sup>Q.S An-Nisa' ayat 9

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terhusus untuk mata pelajaran IPS, Peneliti memilih strategi Pembelajaran Mandiri ini karena peneliti ingin lebih meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun langkah-langkah dari strategi Pembelajaran Mandiri adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Guru memberikan tugas pada peserta didik untuk mempelajari materi belajar dari media interaktif yang disediakan
- 3) Peserta didik mempelajari materi pelajaran yang belum dipahami dan mengecek pemahamannya dengan instrumen yang disediakan
- 4) Evaluasi pembelajaran dilaksanakan oleh Guru<sup>9</sup>

Strategi Pembelajaran Mandiri memiliki beberapa Kelebihan yakni sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan keterampilan belajar mandiri
- 2) Memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan kecepatan belajarnya
- 3) Memberi kesempatan pada peserta didik untuk mempelajari kemampuan awal yang dibutuhkan<sup>10</sup>
- 4) Menumbuhkan pengalaman belajar yang lain

<sup>9</sup>Ridwan Abdul Sani, *Inovasi pembelajaran*, Jakarta, Bumi aksara, 2013, hlm. 165.

<sup>10</sup>*Ibid.* hlm. 175.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi Pembelajaran Mandiri memiliki beberapa Kekurangan yakni sebagai berikut:

- 1) Dapat terlepas dari tujuan belajar yang ditetapkan
- 2) Perlu upaya dalam mengembangkan atau memperoleh sumber belajar mandiri yang memadai
- 3) Membutuhkan waktu yang lama
- 4) Sulit mengontrol kelas<sup>11</sup>

Adapun Upaya-upaya untuk meminimalisir kelemahan dari strategi Pembelajaran Mandiri adalah sebagai berikut:

- 1) Agar tidak menyebabkan ketertinggalan bagi siswa yang kurang mandiri, maka siswa tersebut dikelompokkan dengan siswa yang sudah memiliki kemandirian dan tanggung jawab dalam belajar.
- 2) Agar tidak terjadi kesalahan fatal pada konsep teori yang dipelajari sendiri oleh siswa maka guru hendaknya memberikan garis besar mengenai materi yang akan dipelajari
- 3) Guru harus masuk tepat waktu dan memulai pelajaran sesuai jadwal serta dalam pelaksanaan strategi ini harus diberi batasan waktu dalam setiap tahapannya.
- 4) Guru menjadikan pengontrolan kelas sebagai salah satu penilaian.

---

<sup>11</sup>*Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Hasil Belajar IPS

### 1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri atas dua kata yakni Hasil dan Belajar. Arti kata hasil menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan dan sebagainya oleh usaha, pikiran dan sebagainya. Sedangkan arti kata Belajar dalam Kamus lengkap bahasa Indonesia adalah berusaha , berlatih untuk mendapatkan pengetahuan.<sup>12</sup>

Menurut Nawawi dalam K.Brahim seperti yang dikutip oleh Ahmad Susanto, hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>13</sup>

Secara sederhana, yang dimaksud hasil belajar adalah hasil kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap, dalam kegiatan pembelajaran biasanya Guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.<sup>14</sup>

Menurut Nana Sudjana seperti yang dikutip oleh Tohirin, Hasil belajar adalah apa yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan

<sup>12</sup> Desi Anwar, *Op.Cit*, hlm. 84.

<sup>13</sup> Ahmad Sutanto, *Op.Cit*. hlm 85

<sup>14</sup> *Ibid*.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran.<sup>15</sup> Hasil belajar dapat berupa perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, termasuk dari tujuan pengajarannya. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Adapun beberapa jenis hasil belajar yakni:

a. Hasil belajar berupa pemahaman Konsep (Aspek Kognitif)

Menurut *Bloom* seperti yang dikutip oleh Ahmad Susanto, pemahaman diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman disini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh Guru kepada Siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang dirasakan berupa hasil penelitian atau observasi yang langsung dilakukan Tipe hasil belajar penerapan (*Aplikasi*), Tipe hasil belajar analisis, Tipe hasil belajar sintesis, Tipe hasil belajar evaluasi. Untuk mengukur hasil belajar siswa yang berupa pemahaman konsep, guru dapat melakukan evaluasi produk. Evaluasi produk dapat dilaksanakan.

Hasil belajar kognitif ini memiliki beberapa tipe yakni Tipe hasil pengetahuan hafalan (*Knowledge*), Tipe hasil belajar pemahaman (*Comprehention*), dengan mengadakan berbagai macam tes, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam pembelajaran di SD/MI umumnya tes diselenggarakan dalam berbagai bentuk

<sup>15</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru, UIN press, 2007, hlm.54.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ulangan, baik ulangan harian, ulangan semester, maupun ulangan umum.<sup>16</sup>

b. Hasil belajar bidang afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan, bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah menguasai bidang kognitif tingkat tinggi. Hasil belajar bidang afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih banyak memberi tekanan pada bidang kognitif semata-mata. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan lain-lain.

c. Hasil belajar bidang psikomotor

Hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), kemampuan bertindak individu (seseorang).

Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan. Menurut Gagne<sup>17</sup> ada beberapa kemampuan manusia yang merupakan hasil belajar, sehingga pada gilirannya membutuhkan

<sup>16</sup> Ahmad Susanto, *Op.Cit*, hlm. 9.

<sup>17</sup> Slameto., *Proses belajar dan mengajar dalam sistem kredit semester*, Jakarta, Bumi Aksara, 1990, hlm. 93.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekian macam kondisi belajar untuk pencapaiannya. Kelima kemampuan itu adalah:

- a. Keterampilan Intelektual
- b. Strategi kognitif yakni cara mengatur bagaimana belajar dan berfikir seseorang dalam arti yang seluas-luasnya termasuk memecahkan masalah
- c. Informasi verbal yakni pengetahuan dalam arti informasi dan fakta
- d. Keterampilan motorik yang diperoleh di sekolah
- e. Sikap dan nilai seseorang<sup>18</sup>

Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah skor atau nilai yang menggambarkan tingkat penguasaan murid terhadap materi yang diperoleh dari tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran IPS dilaksanakan.

## 2. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPS

Menurut Slametoda beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor internal (berasal dari dalam diri), dan faktor eksternal (berasal dari luar diri).<sup>19</sup> Faktor- faktor yang mempegaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu:

- a. Faktor *intern* adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk faktor intern seperti:

<sup>18</sup>*Ibid.*

<sup>19</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 1995, hlm. 54.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Faktor jasmaniah yang meliputi Faktor kesehatan dan cacat tubuh yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurnanya pembelajaran<sup>20</sup>
- 2) Faktor Psikologis yang meliputi *pertama* Intelegensi yang dianggap sangat stabil sesudah anak berusia enam tahun dan biasanya berkorelasi dengan uji-uji bakat seperti uji masuk perguruan tinggi.<sup>21</sup> *Kedua* Perhatian yang Menurut Gazali, perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek atau sekumpulan objek. *Ketiga* Minat yang Menurut Sukardi seperti yang dikutip oleh Ahmad Sutanto, Minat adalah suatu kesukaan, kegemaran, atau kesenangan akan sesuatu.<sup>22</sup> *Keempat* Bakat yakni kemampuan untuk belajar yang akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. *Kelima* Motif yang erat kaitannya dengan tujuan yang akan dicapai. *Keenam* Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. *Ketujuh* Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi.<sup>23</sup> Kesediaan itu akan timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan.

<sup>20</sup>Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, Bandung, CV. YRAMA WIDYA, 2010, hlm.36.

<sup>21</sup>Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Akasara, 2006, hlm. 68.

<sup>22</sup>Ahmad Sutanto, *Op.Cit*, hlm. 57.

<sup>23</sup>Daryanto, *Op.Cit*, hlm. 40.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Faktor *ekstern* adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar.<sup>24</sup> Faktor ini terdiri dari *pertama* Faktor Keluarga. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa Cara orang tua mendidik, Relasi antar kedua orang tua, Suasana rumah, Keadaan ekonomi keluarga, Pengertian orang tua, Latar belakang kebudayaan. *Kedua* Faktor sekolah yang juga mempengaruhi belajar, yakni mencakup Metode mengajar, Kurikulum, Hubungan Guru dengan siswa, Hubungan siswa dengan siswa, Disiplin sekolah, Alat pengajaran, Waktu sekolah, Standar pelajaran diatas ukuran, Keadaan gedung, Metode belajar, Tugas rumah. *Ketiga* Faktor masyarakat seperti Kegiatan siswa dalam masyarakat, Mass media dan Bentuk kehidupan masyarakat.

### C. Hubungan Antara Strategi Pembelajaran Mandiri dengan Hasil Belajar

Strategi merupakan suatu rencana tentang pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran.<sup>25</sup> Sedangkan Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Atau dengan kata lain, hasil belajar adalah ukuran tingkat pemahaman siswa setelah mempelajari suatu materi tertentu. Hubungan antara strategi dan hasil belajar sangatlah berkaitan. Strategi adalah

<sup>24</sup> Ahmad Sutanto, *Op.Cit*, hlm. 12.

<sup>25</sup> Yatim Rianto, *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2010, hlm.131.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alat untuk mencapai tujuan utama pembelajaran yakni hasil belajar. Dan salah satu strategi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah strategi pembelajaran Mandiri.

Strategi belajar mandiri merupakan strategi yang dapat mengatasi kelemahan pengajaran klasikal selama ini yakni rendahnya hasil belajar yang diperoleh. Strategi ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar lebih aktif dalam kelas dan membangun inisiatif siswa dalam memahami materi pelajaran, kemandirian siswa, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>26</sup> Salah satu landasan yang digunakan pada sistem belajar mandiri adalah model *J.B Carroll* yang menyatakan bahwa strategi mandiri adalah resep untuk mengatasi salah satu masalah pendidikan yaitu hasil belajar.<sup>27</sup> Senada dengan itu, Pendapat lain juga menyatakan strategi belajar mandiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui peningkatan kemampuan belajar mandiri dalam diri siswa. Sebab, siswa diberikan keluasan untuk memahami materi sendiri terlebih dahulu dari media yang telah disediakan.<sup>28</sup> Berkaitan dengan itu juga, sikap kemandirian yang terdapat dalam strategi pembelajaran merupakan faktor penting dalam pencapaian hasil belajar dalam proses belajar mengajar.<sup>29</sup>

<sup>26</sup> Abdul Majid, *Op.Cit*, hlm 102.

<sup>27</sup> *Ibid.* hlm. 103.

<sup>28</sup> Rusman, *Op, Cit*, hlm. 355.

<sup>29</sup> Ridwan abdul sani, *Op.Cit.* hlm. 155.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### D. Penelitian Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, adapun unsur relevannya dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah sama- sama dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Mandiri. Adapun penelitian-penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran mandiri terhadap kemandirian belajar dan prestasi belajar IPA. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan *The Posttest-Only Control-Group Desain*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 3 Singaraja 2012/2013 yang berjumlah 307 siswa. Sebanyak 120 siswa dipilih sebagai sampel yang ditentukan dengan teknik *group random sampling*. Data kemandirian belajar dikumpulkan dengan kuesioner dan prestasi belajar IPA menggunakan tes pilihan ganda. Data dianalisis dengan menggunakan MANOVA (multivariat Analysis of Variance) berbantuan SPSS 17.00 *for windows*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, kemandirian belajar antara siswa yang mengikuti model pembelajaran mandiri secara signifikan lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional (F sebesar 36,028 dan  $p < 0,05$ ). *Kedua*, prestasi belajar IPA antara siswa yang mengikuti model pembelajaran mandiri secara signifikan lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional (F sebesar 29,537 dan  $p < 0,05$ ). *Ketiga*, secara simultan kemandirian belajar dan prestasi belajar antara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa yang mengikuti model pembelajaran mandiri secara signifikan lebih baik.<sup>30</sup>

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Nurhafni Mahasiswa Universitas Riau - FKIP - Pendidikan Sejarah pada tahun 2011 dengan judul “*Penerapan Metode belajar mandiri Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 010 Bagan Nibung Kec. Simpang Kanan Kab. Rohil*”. Hasil penelitian menunjukkan Penggunaan Metode belajar mandiri model SAVI untuk peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas III SDN 006 Petonggan ditemukan bahwa aktivitas guru pada siklus I 39,5% sedangkan pada siklus II meningkat 93,75%. Keberhasilan tersebut diatas didukung oleh aktivitas siswa yang aktif didalam mengikuti proses belajar mengajar yang diberi oleh guru, karna keaktifan siswa akan menambah tingkat penerimaan siswa terhadap materi pembelajaran dan akhirnya dapat meningkat hasil belajar siswa. Dari hasil pembahasan penelitian dan observasi terhadap aktivitas siswa selama kegiatan proses belajar mengajar dengan Penggunaan Metode Diskusi dalam Peningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas III SD N 006 Petonggan pada siklus I mencapai 66% meningkat pada siklus II menjadi 82%.<sup>31</sup>

<sup>30</sup> e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar (Volume 3 Tahun 2013)

<sup>31</sup> Nurhafni Mahasiswa Universitas Riau - FKIP - Pendidikan Sejarah dengan judul “*Penerapan Metode belajar mandiri Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 010 Bagan Nibung Kec. Simpang Kanan Kab. Rohil*”. <file:///D:/sinopsis-proposal/skripsi%20aku/ini%20loh/skripsi%20.htm>

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah:

1. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian diatas merupakan penelitian eksperimen.
2. Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah di SDN 001 Air Tiris Kec. Kampar Kab. Kampar sedangkan penelitian diatas dilaksanakan di Bekasi dan Bagan Nibung Kec. Simpang Kanan Kab. Rohil
3. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Tahun Pelajaran 2015-2016 di SDN 001 Air Tiris Kec. Kampar Kab. Kampar sedangkan subjek penelitian diatas adalah siswa kelas VIII SMP 3 Singaraja dan SDN 010 Bagan Nibung Kec. Simpang Kanan Kab. Rohil
4. Objek dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar IPS siswa sedangkan dalam penelitian diatas adalah kemampuan menulis karangan dan motivasi siswa
5. Waktu penelitian ini adalah tahun 2015 sedangkan penelitian diatas tahun 2012 dan 2013.

**E. Indikator Keberhasilan****1. Indikator Aktivitas Guru**

Adapun indikator aktivitas guru dengan penerapan Strategi Pembelajaran Mandiri adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Guru memberikan tugas pada peserta didik untuk mempelajari materi belajar dari media interaktif yang disediakan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Guru meminta siswa mempelajari materi pelajaran yang belum dipahami dan mengecek pemahamannya dengan instrumen yang disediakan
- d. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan oleh Guru

**2. Indikator Aktivitas Siswa**

Adapun indikator aktivitas siswa dengan penerapan Strategi Pembelajaran Mandiri adalah sebagai berikut :

- a. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh Guru
- b. Siswa mempelajari materi belajar dari media interaktif yang disediakan oleh guru
- c. Siswa mempelajari materi pelajaran yang belum dipahami dan mengecek pemahamannya dengan instrumen yang disediakan
- d. Siswa melaksanakan Evaluasi pembelajaran diberikan oleh Guru

**3. Indikator Hasil Belajar**

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa 75% mencapai KKM yang ditetapkan . KKM yang telah ditetapkan adalah 70.<sup>32</sup> Artinya dengan persentase tersebut hampir keseluruhan hasil belajar siswa telah mencapai KKM yang ditetapkan.

<sup>32</sup>Mahendra, S.Pd.I. Wali kelas V SDN 001 Air Tiris Kec. Kampar Kab. Kampar